

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peradaban akan terus berubah, saat ini kita hidup di era revolusi industri 4.0 yang mempunyai nama lain revolusi digital dan era disrupsi. Berkembangnya internet yang kemudian memunculkan pembaharuan teknologi *robotic*, data sains, teknologi nano, *cloud*, cetak tiga dimensi, dan kecerdasan buatan, menjadi tanda khusus era disrupsi. Teknologi mempunyai peran mendasar dan universal dalam kehidupan manusia¹. Baik dalam aspek sosial, politik, budaya, ekonomi, agama, dan pendidikan.

Sebagaimana yang termaktub dalam Qur'ah Surat Al Jatsyiah ayat 13 berikut² :

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ

لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya :

“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang

¹ Susilahudin Putrawangsa dan Uswatun Khasanah, “Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0 Kajian dari Perspektif Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Tatsqif Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 16 No. 1 (Juni 2018)

² QS. Al Jatsyiah ayat 13

demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”(QS. Al Jatsyiah :13)

Melalui ayat di atas, tersirat maksud bahwa adanya perkembangan teknologi dibuktikan dengan dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal kekayaan alam oleh manusia sebagai khalifah di bumi atas izin Allah SWT. Keberhasilan dalam memanfaatkan kekayaan langit dan bumi inilah yang disebut dengan teknologi.

Teknologi dapat menjawab kebutuhan manusia dengan implementasi teknik dan prinsip sains yang sistematis, efektif dan efisien³. Begitu pula dengan dunia pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan Islam. Menarik, efektif, dan efisien adalah prioritas dan kebutuhan dalam proses pelaksanaannya.

Pendidikan merupakan kebutuhan primer masyarakat, maka perlu adanya pembaharuan dalam sistem maupun pelaksanaannya sesuai konteks yang berlaku. Guna mempertahankan eksistensi pendidikan di tengah budaya milenial generasi muda era 4.0.

Wabah *Covid-19* menjadi peluang sekaligus tantangan bagi seluruh elemen masyarakat dan aspek kehidupan. Adanya pembatasan kontak fisik (*physical distancing*) dan forum dengan masa yang banyak (*social distancing*) menjadikan segala sesuatu memungkinkan untuk di lakukan dari jarak jauh.

Termasuk proses pembelajaran di lingkungan pendidikan. Dalam hal ini

³ Menurut pendapat Nirdhay Dey, dalam Evi Fatimatur Rusyidah, *Teknologi Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Era 4.0*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press 2019), hlm.3

teknologi mengambil peran penting, dan aktivitas dalam jaringan (*daring*) menjadi solusi di tengah pandemi.

Seluruh masyarakat berperan menekan laju penularan *Covid-19*. Pemangku kebijakan pendidikan memberikan instruksi dengan dalih serupa melalui edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19*.⁴ Menindak lanjuti intruksi tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia mengeluarkan edaran Nomor B-744/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/2020 tanggal 03 April 2020 perihal Pemanfaatan aplikasi E-Learning Madrasah yang ditujukan kepada seluruh madrasah di Indonesia sebagai penunjang proses pembelajaran *daring*.

E-Learning dalam pandangan Martin Jenkins dan Janet Hanson adalah proses pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.⁵ Secara interaktivitas *e-learning* dibedakan menjadi dua bentuk yaitu *e-learning* statis dan *e-learning* dinamis.⁶ E-Learning Madrasah telah mengikuti bentuk *e-learning* dinamis, yaitu terdapat interaksi antara peserta didik dengan tutor (guru) meskipun hanya melalui *chatting*, *email*, atau bentuk komunikasi digital lainnya sebagai bentuk pendampingan. Sedangkan pada *e-learning* statis tutor hanya dapat mengunggah materi atau bahan ajar,

⁴ Masruroh Lubis, dkk, "Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS.PAI Medan di Tengah Wabah *Covid-19*)", *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1 Juni 2020

⁵ Kun Khamidah dan Ramadhan Agus Triyono, "Pengembangan Aplikasi E-Learning Berbasis Web dengan PHP dan My SQL Studi Kasus SMP N 1 Arjosari", *Indonesian Journal on Networking and Security (IJNS)*, Volume 2, Nomor 2, 2013 hlm. 2

⁶ Kun Khamidah dan Ramadhan Agus Triyono..... hlm. 2

peserta didik hanya mengunduh bahan ajar, tidak ada interaksi lebih antara keduanya.

Tugas utama seorang guru berupa mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.⁷ Apakah sudah terpenuhi tugas-tugas tersebut jika hanya melalui ruang digital saja?. Meskipun terdapat interaksi dalam dunia maya, kemistri saat tatap muka antara guru dan peserta didik tidak dapat tergantikan. Lain pula jika adanya teknologi tersebut dijadikan penunjang dan dikolaborasikan dengan pembelajaran konvensional (secara tatap muka), maka akan memberikan hasil yang lebih baik.

Banyak mata pelajaran yang dalam praktiknya sangat membutuhkan tatap muka antara guru dengan murid. Baik dalam rumpun mata pelajaran umum maupun Pendidikan Agama Islam. Pada mata pelajaran umum seperti Kimia, Biologi, Fisika, tentu sekali waktu sangat membutuhkan pembelajaran praktik sehingga *skill* atau keterampilan peserta didik benar-benar terasah. Pada Mata pelajaran Kimia yang dalam praktiknya tidak jarang bersentuhan dengan bahan-bahan kimia sehingga membutuhkan arahan dan pengawasan secara langsung oleh guru.

Adapun dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yakni Mata Pelajaran Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam dengan cakupan yang menyentuh seluruh aspek termasuk kognitif, psikomotorik, dan

⁷ Dijelaskan Sesuai UU No 14 tahun 2005, dalam Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggung Jawab, menjadi Guru Profesional", *Jurnal Edukasi*, Vol. 13 No. 2 2015 hlm. 162

afektif juga sangat membutuhkan adanya tatap muka antara guru dengan siswa.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bojonegoro adalah satu diantara Madrasah di Kabupaten Bojonegoro yang telah menerapkan E-Learning Madrasah sejak semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021. MAN 1 Bojonegoro juga menerapkan E-Learning Madrasah pada seluruh Mata Pelajaran baik rumpun umum maupun PAI.

Mata Pelajaran Qur'an Hadits termasuk rumpun PAI, yang ruang lingkungannya meliputi (1) Baca Tulis Qur'an, (2) Hafalan Surat dan Hadits, (3) Keteladanan ayat, dan lain-lain.⁸ Ruang lingkup tersebut tercantum pada tujuan pembelajaran dalam KMA 183 yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di madrasah. Ruang lingkup Mata Pelajaran Qur'an Hadits dalam praktik normalnya tentu sangat membutuhkan tatap muka, karena ada hal-hal khusus yang perlu penyampaian secara langsung oleh guru. Ada perkembangan sikap yang membutuhkan pengamatan langsung oleh guru, dan lain sebagainya.

Fenomena pendidikan yang ada saat ini menimbulkan pergeseran budaya dan kebiasaan dalam lingkungan pendidikan. Hal tersebut tentu juga sedikit banyak mempengaruhi karakter peserta didik. Kegelisahan penulis memunculkan berbagai pertanyaan seperti: Apakah materi pembelajaran akan terserap secara maksimal oleh peserta didik? Apakah implementasi dari aplikasi E-Learning Madrasah ini sudah cukup efektif dan efisien dalam

⁸ Rahmin T Husain, "Penerapan Metode Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MTs Kyai Modjo, Kecamatan Limboto Barat", *academia.edu*, 2012 hlm. 6

proses pembelajaran Qur'an Hadits sehingga tercapai secara optimal tujuan pembelajaran sesuai standar yang ada? Hal inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Aplikasi E-Learning Madrasah Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bojonegoro”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks di atas, peneliti fokus pada beberapa permasalahan berikut :

1. Bagaimana deskripsi sistem aplikasi E-Learning Madrasah dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas XI di MAN 1 Bojonegoro?
2. Bagaimana implementasi aplikasi E-Learning Madrasah dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada siswa Kelas XI di MAN 1 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui deskripsi sistem aplikasi E-Learning Madrasah dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui implementasi aplikasi E-Learning Madrasah dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada siswa Kelas XI di MAN 1 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak terkait, baik manfaat di bidang ilmiah, sosial, maupun bagi peneliti sendiri. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat di Bidang Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, sumber informasi, guna memperluas cakrawala keilmuan, utamanya wawasan seputar kolaborasi antara teknologi berupa aplikasi 5 dengan dunia Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas XI di MAN 1 Bojonegoro.

2. Manfaat di Bidang Sosial

Adapun manfaat di bidang sosial yang kami harapkan yaitu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan maupun studi tiru oleh siapapun yang memerlukan. Memberikan gambaran praktis seputar pelaksanaan pendidikan pada konteks pembelajaran dalam jaringan. Serta memberi sumbangan pemikiran khususnya bagi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bojonegoro, seputar aplikasi E-Learning Madrasah dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas XI.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi peneliti seputar perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya aplikasi E-Learning Madrasah dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada kelas XI di MAN 1 Bojonegoro. Selain

itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir dalam rangka mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis tentang Implementasi Aplikasi E-Learning Madrasah dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bojonegoro. Aplikasi E-Learning Madrasah pada penelitian ini merupakan salah satu bentuk inovasi dari *e-learning* secara umum yang dikembangkan dan diluncurkan oleh Dirjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia. Pembahasan pada penelitian ini meliputi sistem dan Implementasi aplikasi E-Learning madrasah dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada kelas XI di MAN 1 Bojonegoro.

Pihak yang akan menjadi sumber informasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Bojonegoro, guru Mata pelajaran Qur'an Hadits Kelas XI MAN 1 Bojonegoro, Operator E-Learning Madrasah dan beberapa *stakeholder* yang mempunyai peran dalam pengelolaan E-Learning Madrasah di MAN 1 Bojonegoro.

F. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi: Sebelum memulai pertama didahului dengan: halaman sampul proposal skripsi, halaman judul skripsi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bab pertama (BAB I) atau pendahuluan akan berisi sub bab: mulai dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan terakhir definisi istilah.

Pada bab kedua (BAB II) atau kajian pustaka akan berisi sub bab: (a) Sistem Aplikasi E-Learning Madrasah, (b) Implementasi E-Learning Madrasah, (c) Kelebihan dan Kekurangan E-Learning Madrasah.

Selanjutnya pada bab ketiga (BAB III) atau metode penelitian akan berisi sub bab : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data/trianggulasi.

Bab keempat (BAB IV) atau Laporan Hasil Penelitian berisi sub bab: (a) Paparan Data, dan (b) Pembahasan. Masing-masing sub bab kemudian dijelaskan secara rinci dalam sub sub bab.

Pada Bab kelima (BAB V) atau Penutup berisi sub bab kesimpulan dan saran dari penulis untuk aplikasi.

G. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan fokus tentang aplikasi E-Learning Madrasah dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada Siswa kelas XI di MAN 1 Bojonegoro. Berikut adalah tabel beberapa penelitian terdahulu.

Tabel 1.1
(Penelitian Terdahulu)

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Penelitian, Septian Nugroho, 2013	Penerapan e-learning berbasis Moodle dalam pembelajaran n TIK, SMA Negeri 5 Semarang	E-Learning berbasis moodle, dan Pembelajaran n TIK	Kuantitatif, eksperimen	Ada perbedaan yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas control
2	Penelitian, Khansa Isfaraini	Efektivitas Penggunaan E-learning	E-Learning berbasis Schoology,	Kuantitatis, Eksperimen	Terdapat perbedaan nilai posttest kelas

	Huurun'ien, 2016	berbasis <i>schoology</i> dengan model <i>discovery learning</i> terhadap prestasi siswa, SMK Negeri 6 Surakarta	model <i>discovery learning</i> , prestasi belajar siswa, mata pelajaran sistem computer		eksperimen dan kontrol setelah diberi treatmen penggunaan e- learning dengan model <i>discovery learning</i>
3	Penelitian skripsi, Zumrotun Nikmah, 2013	Penggunaan e-learning sebagai media baru dalam proses belajar mengajar di masa pandemi, SMA N 1 Teladan	E-learing sebagai media baru, Proses Belajar mengajar, dan mapel PAI	Kualitatif	Pembelajaran melalui <i>e-learning</i> menggunakan modul yang ada di <i>moodle</i> , implementasi pembelajaran dengan <i>e-learning</i> baru aktif pada kelas X, guru

		Yogyakarta			menghadapi beberapa kendala dalam implementasinya
4.	Penelitian Skripsi, Marlina Kusuma Putri, 2011	Implementasi E-Learning pada SMA Negeri 2 Surakarta Menggunakan PHP dan MYSQL, SMA Negeri 2 Surakarta	E-Learning, PHP dan MYSQL, dan PHP	Metode Waterfall, tahapannya mulai dari analisa kebutuhan, perancangan sistem, pembuatan koding, pengujian sistem, dan perawatan sistem.	Sistem Pembelajaran jarak jauh yang berbasis web, server, apache, dan database server MYSQL sistem pembelajaran jarak jauh ini sudah diterapkan di SMA N 2 Surakarta
5.	Penelitian Skripsi, Jajang Wahyudi,	Analisis dan Rancang Bangun E-Learning	E-Learning, MVC, FAST, SMK, Telenika	Kualitatif, dengan observasi, wawancara,	E-Learning yang memungkinkan pembelajaran dilaksanakan

	2017	berbasis <i>MVC</i> Menggunakan Metode <i>FAST</i> Pada SMK Telenika Palembang, SMK Telenika Palembang	Palembang	dokumentasi, dan kepustakaan.	dapat jadi lebih bermakna, efisiensi, pendistribusian materi pelajaran, juga terdapat forum chat, antara guru dan siswa guna interaksi diskusi, dalam proses pembelajaran jarak jauh, tugas, dan melihat hasil nilai.
6.	Penelitian Skripsi, Siti Asiyah, 2017	<i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) untuk Menganalisi	<i>Technology Acceptance Model</i> , <i>TAM</i> , <i>e- learning</i> , Motivasi	Kuantitatif	Responden menerima sistem informasi baik <i>edmodo</i> dan <i>Schoology</i> dengan

		<p>s Pengaruh Implementasi <i>E-Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa, SMK Negeri 1 Sukoharjo</p>	<p>Belajar, <i>edmodo, Schoology, Pembelajaran Konvensional</i></p>		<p>presentasi 80% setuju, penerapan <i>e-learning</i> penerapan <i>e-learning</i> lebih baik jika dibandingkan dengan konvensional dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa.</p>
--	--	--	---	--	---

Tabel 1.2

(Posisi Penelitian)

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Siska Dwi Indrawati,	Aplikasi <i>E-Learning</i> Madrasah	Sistem aplikasi <i>E-learning</i>	Penelitian Lapangan- Kualitatif	Aplikasi <i>E-learning</i> Madrasah

	2020	dalam Pembelajaran Qur'an Hadits pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Bojonegoro	Madrasah dan implementasinya	deskriptif	adalah Aplikasi pembelajaran online dari Kementerian Agama RI gratis untuk pembelajaran di madrasah. Pada Implementasinya dioperasikan oleh operator, guru, dan siswa.
--	------	--	------------------------------	------------	--

Fokus, ruang lingkup, dan tempat ketiga kajian tersebut berbeda dengan yang peneliti lakukan, yakni fokus pada aplikasi Madrasah dalam pembelajaran Qur'an Hadits khususnya pada materi Hakikat Penciptaan Manusia. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bojonegoro.

Ide atau gagasan penelitian ini muncul ketika penulis menyadari bahwa teknologi dalam dunia pendidikan semakin berkembang. Madrasah dan Pendidikan Agama Islam juga harus aktif dalam mengikuti perkembangan tersebut. Aplikasi E-Learning Madrasah merupakan bentuk

dari kemajuan teknologi, yang telah menjadi salah satu opsi dalam dunia pendidikan di lingkungan Kementerian Agama saat ini dan akan berlangsung di kemudian hari.

Sehingga penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian pada bidang tersebut. Guna mengetahui implementasi aplikasi E-learning Madrasah dalam pembelajaran. Peneliti memilih siswa kelas XI di MAN 1 Bojonegoro untuk menjadi objek penelitian.

H. Definisi Istilah

1. Aplikasi E-Learning Madrasah

Sesuai dengan fokus penelitian diatas dapat diketahui definisi istilah dari Sistem Aplikasi *E-Learning* Madrasah. Sistem memiliki arti perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.⁹ Aplikasi yang kami maksud adalah program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu.¹⁰ *E-learning* merupakan pembelajaran yang dalam prosesnya di dukung dengan perangkat elektronik, komputer, dan jaringan internet.¹¹

Madrasah ditinjau secara etimologi berasal dari bahasa Arab “*darasa*”, artinya tempat duduk untuk belajar, kemudian menjadi “*mudarrisun*” yang merupakan *isim fa’il* dari kata *darasa* sehingga

⁹ David Moelyadi, dkk, *KBBI V 0.3.2 Beta (32)*, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016-2019)

¹⁰ David Moelyadi, dkk, *KBBI V 0.3.2 Beta (32)*, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016-2019)

¹¹ R. Hafid Hardyanto, “Pengembangan dan Implementasi E-Learning Menggunakan Moodle dan Vicon untuk Pembelajaran Pemrograman dan Web di SMK”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 6 No. 1, (Februari 2016) hlm. 3

artinya berubah menjadi pengajar.¹² Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, madrasah diartikan sebagai sekolah atau perguruan (biasanya yang berdasarkan agama Islam).¹³

Aplikasi *E-learning* Madrasah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah aplikasi gratis produk Kementerian Agama RI yang ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran di Madrasah mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) agar lebih terstruktur, menarik, dan interaktif.¹⁴ Sebagaimana dicantumkan dalam *dashboard* web pusat *e-learning madrasah official* yang dapat diakses dari *elearning.kemenag.go.id*.

Adapun sistem aplikasi E-Learning Madrasah yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi struktur, komponen, fungsi, dan kaitan antara seluruh unsur di dalam aplikasi E-learning Madrasah. Sifat *e-learning* yang fleksibel, memungkinkan informasi dan sumber belajar dapat diakses dimana saja dan kapan saja oleh *user* (pengguna aplikasi) sehingga sangat bermanfaat penerapannya dalam dunia pendidikan.¹⁵ Sesuai dengan tujuan pembelajaran *e-learning*, yaitu tidak membatasi siswa dalam belajar karena hambatan jarak dan waktu yang tidak memungkinkan untuk dilakukan pembelajaran secara tatap muka.¹⁶

¹² Faridah Alawiyah, "Pendidikan Madrasah di Indonesia", dalam Jurnal Aspirasi, Vol. 5 No. 1, (Juni 2014) hlm. 53

¹³ David Moelyadi, dkk, *KBBI V 0.3.2 Beta (32)*, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016-2019)

¹⁴ E-Learning Madrasah Official, Direktorat KSKK Madrasah-Direktorat Jenderal Pendidikan Islam- Kementerian Agama Republik Indonesia, (<https://elearning.kemenag.go.id/web>, diakses 15 Desember 2020 Pukul 16.13 WIB)

¹⁵ R. Hafid Hardyanto, "*Pengembangan dan Implementasi E-Learning ...*", hlm. 3

¹⁶ R. Hafid Hardyanto, "*Pengembangan dan Implementasi E-Learning ...*", hlm. 3

Implementasi Aplikasi E-Learning Madrasah yang dimaksud adalah tentang tata cara, pengelolaan, dan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penerapan aplikasi e-learning madrasah di lapangan.

2. Pembelajaran Qur'an Hadits

Berdasarkan fokus di atas pula dapat diketahui definisi dari Pembelajaran Qur'an Hadits. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran artinya proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam satu lingkungan belajar.¹⁷ Pembelajaran juga bisa didefinisikan sebagai usaha pendidik untuk mewujudkan proses tersalurkannya pengetahuan, penguasaan kemahiran, pembentukan sikap/karakter, dan kepercayaan pada peserta didik.¹⁸ Pembelajaran PAI merupakan proses pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan oleh peserta didik melalui kinerja kognitifnya yang berbasis fakta dan fenomena sosial keagamaan yang kontekstual.¹⁹ Adapun pembelajaran PAI di madrasah merupakan pola pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang meliputi Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Tafsir.²⁰

¹⁷ UURI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹⁸ Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", dalam *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 17, No. 1, (Juni 2014) hlm. 74

¹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah*, (Jakarta: Kementerian Agama RI) 2019 hlm. 49

²⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 ...* hlm. 49

Sebagaimana tercantum dalam KMA 183 Tahun 2019 bahwa Qur'an Hadits atau Al-Qur'an dan Hadis merupakan salah satu disiplin ilmu rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di Madrasah.²¹ Baik di jenjang MI, MTs, maupun MA dengan tujuan dan ruang lingkup yang sesuai. Materi pada mata pelajaran Qur'an Hadits diklasifikasikan sesuai jenjang dan kelas, kemudian berbasis kompetensi. Adapun fokus penelitian ini terletak pada Kompetensi Inti 3 (bidang kognitif) dengan pokok bahasan atau materi pertama tentang Hakikat Penciptaan Manusia, lebih tepatnya pada KD 3.1 sebagaimana yang disajikan dalam tabel. Berikut adalah tabel distribusi KD 1 Mata Pelajaran Pelajaran Qur'an Hadits Kelas XI MA²²:

Tabel 1.3

(Kompetensi Dasar Qur'an Hadits kelas XI MA sesuai KMA 183)

Kompetensi Dasar			
1.1	2.1	3.1	4.1
Menghayati Penciptaan Manusia dan hakekatnya sebagai hamba	Mengamalkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian	Menganalisis Q.S al Mukminun (23): 12-14 tentang fase Penciptaan manusia, Q.S an Nahl (16):78 tentang	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan Hadits tentang

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah*, (Jakarta: Kementerian Agama RI) 2019 hlm. 49

²² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang ...* hlm. 247

Allah swt		kesempurnaan penciptaan manusia disertai organ-organ, Q.S al Baqarah (2): 30-32 tentang manusia sebagai kholifah di bumi, QS. Al-Dzariyat (51) tentang tujuan penciptaan manusia dan jin, Hadis Riwayat Muslim tentang Hakikat Penciptaan Manusia, dan hadis riwayat Bukhori tentang hak Allah dari Manusia.	penciptaan manusia dan keikhlasan beribadah 4.2.1 Menyajikan keterkaitan kandungan ayat dan hadits tentang penciptaan manusia dan keikhlasan beribadah dengan fenomena sosial.
-----------	--	---	--

Kelas XI merupakan penamaan kelas dalam jenjang menengah atas, atau Madrasah Aliyah (MA). Muncul angka tersebut dihitung mulai dari kelas pada tingkat sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyah), yakni kelas I-VI. Kemudian pada jenjang Menengah Pertama, penamaan kelas dilanjutkan menjadi kelas VII, VIII, dan IX. Dilanjutkan lagi pada jenjang Madrasah Aliyah sehingga penamaan kelas menjadi kelas X, XI, dan XII.

3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bojonegoro

Madrasah Aliyah (MA) merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama, atau setara sekolah menengah pertama atau MTs.²³ Adapun Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bojonegoro merupakan satu diantara Madrasah Aliyah yang terletak di Kabupaten Bojonegoro. Lebih tepatnya beralamatkan di Jalan Monginsidi Nomor 160 Sukorejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro.

Maksud dari Aplikasi E-Learning Madrasah dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas XI di MAN 1 Bojonegoro adalah tentang sistem dan penerapan sebuah aplikasi pembelajaran berbasis elektronik yang dikeluarkan oleh Kemenag RI dalam proses pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas XI di MAN 1 Bojonegoro.

Definisi istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian yang dimaksud penulis.

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah*, (Jakarta: Kementerian Agama RI) 2019 hlm. 10-11